

MANAJEMEN PENGELOLAAN WISATA SUMBER MATA AIR CIMUTAN KASOMALANG SUBANG

Ai Reni Ratnasari¹, Alif Fasah Pachrudin², Abdul Kodir³, Hulaiva Pary⁴
^{1,2,3,4}STAI Al Badar Cipulus Purwakarta

Email:

aireni@albadar.ac.id, alifpasah@albadar.ac.id, abdulkodiralhamdani@albadar.ac.id,
hulaivapary@albadar.ac.id.

Abstrak

Pengelolaan wisata alam yang berkelanjutan merupakan hal yang penting dalam menjaga keberlangsungan sumber daya alam yang dimiliki suatu daerah. Studi ini fokus pada pengelolaan Wisata Sumber Mata Air Cimutan di Kasomalang, Subang. Penelitian dilakukan untuk menganalisis manajemen yang diterapkan dalam pengelolaan wisata tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif melalui wawancara dengan pemangku kepentingan terkait dan observasi langsung di lokasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan Wisata Sumber Mata Air Cimutan menghadapi beberapa tantangan, diantaranya partisipasi masyarakat, infrastruktur, dan pemasaran. Meskipun demikian, upaya-upaya yang dilakukan oleh pihak terkait dalam menjaga keberlanjutan sumber daya alam dan memperbaiki fasilitas wisata telah memberikan dampak positif. Hasil penelitian ini memberikan masukan bagi pemerintah daerah dan stakeholder terkait untuk meningkatkan manajemen pengelolaan Wisata Sumber Mata Air Cimutan secara berkelanjutan, melalui peningkatan regulasi, partisipasi masyarakat, pengembangan infrastruktur, dan strategi pemasaran yang lebih efektif.

Kata kunci: Manajemen, Pengelolaan Wisata

PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi suatu daerah, selain juga memiliki potensi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat. Perkembangan pariwisata yang pesat menuntut adanya pengelolaan yang baik dan berkelanjutan agar dapat memberikan manfaat maksimal dan melindungi sumber daya alam serta budaya lokal.

Dalam konteks ini, manajemen pengelolaan wisata menjadi kunci utama untuk memastikan keberlanjutan dan keberhasilan sektor pariwisata. Pengelolaan yang efektif tidak hanya melibatkan aspek pemasaran dan promosi, tetapi juga mencakup perencanaan,

pengembangan infrastruktur, pengawasan terhadap dampak lingkungan, serta peran aktif masyarakat lokal dalam mengelola destinasi wisata.

Dalam menanggapi perubahan tren pariwisata global dan meningkatnya persaingan antar destinasi wisata, diperlukan pemahaman mendalam tentang prinsip-prinsip manajemen pengelolaan wisata yang dapat membimbing para pengelola destinasi dalam mengambil keputusan strategis. Hal ini mencakup pengelolaan risiko, pengembangan produk wisata yang berkelanjutan, pemberdayaan komunitas lokal, serta penerapan teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi operasional. (Sukma, 2015)

Jurnal "Manajemen Pengelolaan Wisata Sumber Mata Air Ciemutan Kasomalang Subang" dirancang untuk memberikan pemahaman menyeluruh tentang konsep-konsep kunci dalam manajemen pengelolaan wisata. Mulai dari perencanaan strategis, pengembangan produk wisata, hingga upaya pelestarian lingkungan dan budaya, jurnal ini akan memberikan wawasan dan keterampilan praktis bagi para profesional dan praktisi di bidang pariwisata.

Dengan demikian, diharapkan bahwa jurnal ini dapat menjadi panduan yang komprehensif bagi mereka yang terlibat dalam pengelolaan destinasi wisata, membantu mereka menghadapi tantangan dan peluang yang muncul dalam industri pariwisata yang dinamis dan terus berkembang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi langsung, wawancara dengan pemangku kepentingan seperti pengelola lokal, pengunjung, dan pemerintah setempat, serta studi pustaka untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang manajemen pengelolaan wisata sumber mata air ciemutan.

PEMBAHASAN

Pengenalan Desa Kasomalang Kulon

Desa Kasomalang kulon dulunya adalah bernama Desa Kasomalang sebelum di mekarkan pada Tanggal 12 Agustus tahun 1982 menjadi Desa Kasomalang Kulon dan Desa Kasomalang Wetan. Sejak awal berdirinya sampai dengan saat ini, Desa Kasomalang Kulon telah dipimpin oleh 6 (lima) Kepala Desa dan Juga 6 Penjabat Sementara (PJS) , nyaitu:

1. PJS Kepala Desa : Bapak Maman SK Masa Bhakti 1982-1983
2. PJS Kepala Desa : Bapak Ili Saud Masa Bhakti 1982-1984
3. Kepala Desa ke-1 : Bapak Moch. Toto Masa Bhakti 1984-1992.
4. PJS Kepala Desa : Bapak Moch. Toto Masa Bhakti 1992-1994.
5. Kepala Desa ke-2 : Bapak H. Abun Bunyamin Masa Bhakti 1994-2002.
6. Kepala Desa ke-3 : Bapak Andang Anharsyah Masa Bhakti 2002-2006.
7. PJS Kepala Desa : Bapak Apud Suhaya Masa Bhakti 2006-2007.
8. Kepala Desa ke-4 : Bapak Dayat Sukiman Masa Bhakti 2007-2012.
9. PJS Kepala Desa : Bapak Odang Suteja Masa Bhakti 2012-2013.
10. Kepala Desa ke-5 : Bapak Nurwan Efendi Masa Bhakti 2013-2019.

11. Kepala Desa Ke-6 : Bapak H. Amirudin,S.Pd.I Masa Bhakti 2019-2024.

Desa Kasomalang Kulon merupakan salah satu Desa Wisata di Kabupaten Subang yang memiliki potret potensi wisata yang lengkap seperti sumber mata air sebagai tempat berenang, Curug Purut, Curug Wayang, kekayaan historis berupa Komplek Benda Cagar Budaya (BCB) Zaman Kolonial Belanda, areal perkebunan PTPN VIII berupa perkebunan teh, dan UMKM produk warga desa. Desa Kasomalang Kulon juga memiliki bonus demografis yang relatif sejuak dan terletak di antara Jalan Raya Provinsi, sehingga memiliki potensi untuk menjadi Desa Wisata Rintisan menuju Berkembang.

Sumber Mata Air Cimutan di Desa Kasomalang Kulon, Subang merupakan salah satu objek wisata alam yang menarik untuk dikunjungi. Sumber mata air ini memiliki air yang jernih dan menyegarkan, sehingga cocok untuk berenang atau sekadar merendam kaki. Selain itu, terdapat pemandian kolam renang untuk anak-anak dan dewasa, harga tiket masuk ke objek wisata ini cukup terjangkau, yaitu sekitar 10 ribu rupiah.

Perencanaan Pengelolaan Wisata Desa

Sumber Mata Air Cimutan Kasomalang di Subang merupakan salah satu destinasi wisata yang menarik untuk dikunjungi. Berikut adalah identifikasi sumber daya Wisata Sumber Mata Air Cimutan Kasomalang:

1. Sumber mata air jernih, alami, dan menyegarkan yang berasal dari pegunungan
2. Kolam renang yang diisi oleh air dari mata air alami yang jernih dan bersih
3. Pemandangan alam berupa hamparan sawah yang indah
4. Fasilitas lengkap seperti saung-saung untuk makan, kamar mandi, tempat ngopi, dan tempat duduk santai
5. Harga tiket masuk yang terjangkau, yaitu sebesar Rp10.000 per orang
6. Potensi untuk dikembangkan sebagai destinasi wisata yang lebih baik.

Dengan sumber daya wisata yang dimilikinya, Sumber Mata Air Cimutan Kasomalang memiliki potensi untuk menjadi destinasi wisata yang menarik dan dapat dikembangkan lebih lanjut.

Namun belum optimalnya pengelolaan dan pemasaran destinasi wisata ini telah menjadi batu sandungan bagi potensi besar yang terkandung di dalamnya. Sarana yang tersedia masih jauh dari harapan, dengan fasilitas yang perlu ditingkatkan untuk memberikan pengalaman tak terlupakan bagi para pengunjung. Mungkin inilah alasan mengapa Mata Air Cimutan masih terasa seperti permata yang belum sepenuhnya diasah, menunggu untuk dipoles agar lebih menarik wisatawan.

Selain itu, kurangnya promosi dan informasi yang memadai juga menjadi tantangan bagi kepopuleran destinasi ini. Sebuah keajaiban alam seharusnya tidak hanya menjadi rahasia tersembunyi, melainkan terangkat ke permukaan untuk dinikmati oleh banyak orang. Sayangnya, Mata Air Cimutan masih seperti pesona yang terlalu sering bersembunyi di balik awan, sulit dijangkau oleh mereka yang belum mengenalnya.

Namun, di tengah semua kelemahan ini, Mata Air Cimutan tetap memancarkan daya tariknya. Suara gemericik air yang menenangkan, kehijauan pepohonan yang menari bersama angin, dan aroma segar dari alam yang masih murni, semuanya tetap menjadi saksi bisu akan keindahan yang terpendam. Terlepas dari segala kendala, harapan dan potensi besar masih melekat erat pada destinasi wisata ini, menanti waktu dan usaha untuk

mengubah kelemahan menjadi kekuatan. Semoga suatu hari nanti, Mata Air Cimutan dapat lebih maju pengelolaannya, menjadi destinasi yang memikat dan mampu memberikan pengalaman tak terlupakan bagi setiap pengunjung yang melangkah disana.

Desa Wisata Sumber Mata Air Cimutan Kasomalang Subang memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan sebagai destinasi wisata yang lebih baik. Namun, pengelolaan dan pemasaran yang belum optimal serta kurangnya promosi dan informasi mengenai destinasi wisata tersebut menjadi kelemahan yang perlu diperbaiki. Selain itu, persaingan dengan destinasi wisata lain dan potensi kerusakan lingkungan juga menjadi ancaman yang perlu diwaspadai. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan pengelolaan dan pemasaran, serta promosi dan informasi mengenai destinasi wisata tersebut agar dapat menarik lebih banyak pengunjung dengan tetap memperhatikan kelestarian lingkungan.

Pengembangan Infrastruktur Wisata

1. Peningkatan Fasilitas Umum

Terdapat beberapa fasilitas umum yang dapat ditingkatkan di Wisata Sumber Mata Air Cimutan Kasomalang Subang, antara lain:

- a. Fasilitas kamar ganti dan kamar mandi yang masih kurang memadai
- b. Fasilitas parkir yang masih terbatas
- c. Fasilitas pendukung lainnya seperti tempat duduk santai, tempat ngopi, dan saung-saung makan yang sudah ada, namun dapat ditingkatkan kualitasnya
- d. Fasilitas pendukung lainnya seperti persewaan alat yang dapat ditambahkan untuk memudahkan pengunjung

Dengan meningkatkan fasilitas umum tersebut, diharapkan dapat memberikan kenyamanan dan kemudahan bagi pengunjung dalam menikmati Wisata Sumber Mata Air Cimutan Kasomalang Subang. Selain itu, peningkatan fasilitas umum juga dapat meningkatkan daya tarik wisata dan memberikan pengalaman yang lebih baik bagi pengunjung.

2. Pengembangan Aksesibilitas

Beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan aksesibilitas ke Wisata Sumber Mata Air Cimutan Kasomalang Subang, antara lain:

- a. Peningkatan kualitas jalan menuju lokasi wisata agar lebih mudah diakses oleh kendaraan
- b. Penambahan fasilitas parkir yang lebih luas dan teratur
- c. Penambahan rute transportasi umum yang menuju ke lokasi wisata
- d. Penambahan informasi mengenai rute dan aksesibilitas ke lokasi wisata pada media sosial dan website resmi
- e. Penambahan fasilitas pendukung seperti persewaan sepeda atau ojek untuk memudahkan pengunjung yang tidak membawa kendaraan. (Amirullah, 2004).

Dengan meningkatkan aksesibilitas ke Wisata Sumber Mata Air Cimutan Kasomalang Subang, diharapkan dapat meningkatkan jumlah pengunjung dan memberikan pengalaman yang lebih baik bagi pengunjung. Selain itu, peningkatan aksesibilitas juga dapat meningkatkan perekonomian lokal dan memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar.

3. Pemanfaatan Teknologi

Terdapat beberapa potensi pemanfaatan teknologi di Wisata Sumber Mata Air Cimutan Kasomalang Subang, antara lain:

- a. Penggunaan media sosial dan website resmi untuk mempromosikan dan memberikan informasi mengenai wisata tersebut
- b. Pemanfaatan teknologi informasi untuk memudahkan pengunjung dalam melakukan reservasi tiket masuk atau fasilitas lainnya
- c. Pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan pengalaman pengunjung, seperti penggunaan aplikasi virtual reality atau augmented reality.

Dengan memanfaatkan teknologi, diharapkan dapat meningkatkan daya tarik dan kenyamanan pengunjung di Wisata Sumber Mata Air Cimutan Kasomalang Subang. Selain itu, pemanfaatan teknologi juga dapat memudahkan pengunjung dalam melakukan reservasi dan memperoleh informasi mengenai wisata tersebut. Namun, perlu diperhatikan juga bahwa penggunaan teknologi harus tetap memperhatikan kelestarian lingkungan dan budaya setempat.

Pemasaran dan Promosi Desa Wisata

1. Identifikasi Target Pasar

Target pasar Wisata Sumber Mata Air Cimutan Kasomalang Subang adalah sebagai berikut:

- a. Wisatawan lokal yang ingin menikmati suasana alam dan berenang di kolam air jernih dengan harga terjangkau
- b. Keluarga yang mencari tempat rekreasi yang cocok untuk anak-anak
- c. Wisatawan yang mencari tempat wisata yang tenang dan nyaman untuk bersantai
- d. Wisatawan yang mencari tempat wisata yang mudah diakses dan memiliki fasilitas lengkap
- e. Wisatawan yang mencari pengalaman wisata yang berbeda, seperti menggunakan teknologi virtual reality atau augmented reality

Dengan mengetahui target pasar yang potensial, pengelola Wisata Sumber Mata Air Cimutan Kasomalang Subang dapat mengembangkan strategi pemasaran yang lebih efektif dan menyesuaikan fasilitas yang ada dengan kebutuhan pengunjung. Selain itu, pengelola juga dapat meningkatkan kualitas layanan dan fasilitas yang ada untuk memberikan pengalaman wisata yang lebih baik bagi pengunjung. (Swasta, 1997).

2. Strategi Promosi

Beberapa strategi promosi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kunjungan ke Wisata Sumber Mata Air Cimutan Kasomalang Subang:

- a. Memanfaatkan media sosial dan website resmi untuk mempromosikan dan memberikan informasi mengenai wisata tersebut
- b. Mengadakan event atau festival yang dapat menarik minat wisatawan
- c. Menawarkan paket wisata yang menarik dengan harga yang terjangkau
- d. Menyediakan fasilitas pendukung seperti persewaan sepeda atau ojek untuk memudahkan pengunjung yang tidak membawa kendaraan
- e. Menyediakan fasilitas pendukung lainnya seperti tempat duduk santai, tempat ngopi, dan saung-saung makan yang berkualitas.

Dengan melakukan strategi promosi yang tepat, diharapkan dapat meningkatkan kunjungan ke Wisata Sumber Mata Air Cimutan Kasomalang Subang. Selain itu, pengelola juga dapat meningkatkan kualitas layanan dan fasilitas yang ada untuk memberikan pengalaman wisata yang lebih baik bagi pengunjung.

3. Kerjasama dengan Pihak Eksternal

Target pasar Wisata Sumber Mata Air Cimutan Kasomalang Subang adalah wisatawan lokal dan keluarga yang mencari tempat rekreasi yang cocok untuk anak-anak. Oleh karena itu, kerjasama dengan pihak eksternal yang dapat menjangkau target pasar tersebut dapat dilakukan, antara lain:

- a. Kerjasama dengan agen perjalanan atau travel agent untuk menawarkan paket wisata yang menarik dengan harga yang terjangkau
- b. Kerjasama dengan media sosial influencer atau blogger untuk mempromosikan wisata tersebut
- c. Kerjasama dengan pihak hotel atau penginapan untuk menawarkan paket akomodasi dan wisata
- d. Kerjasama dengan pihak transportasi umum untuk menambah rute transportasi yang menuju ke lokasi wisata.

Dengan melakukan kerjasama dengan pihak eksternal yang tepat, diharapkan dapat meningkatkan kunjungan ke Wisata Sumber Mata Air Cimutan Kasomalang Subang dan memberikan pengalaman wisata yang lebih baik bagi pengunjung. Selain itu, kerjasama dengan pihak eksternal juga dapat meningkatkan perekonomian lokal dan memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar.

SIMPULAN

Pengelolaan Wisata Sumber Mata Air Cimutan di Kasomalang, Subang, memiliki tantangan yang perlu diatasi untuk meningkatkan keberlanjutan dan daya tarik wisata. Tantangan tersebut meliputi aspek regulasi yang belum optimal, partisipasi masyarakat yang perlu ditingkatkan, infrastruktur yang perlu diperbaiki, dan strategi pemasaran yang lebih efektif. Meskipun demikian, upaya-upaya yang telah dilakukan oleh pihak terkait seperti pemerintah daerah dan stakeholder wisata telah memberikan dampak positif terhadap pengelolaan dan pelestarian sumber daya alam serta fasilitas wisata.

Dalam konteks peningkatan manajemen pengelolaan Wisata Sumber Mata Air Cimutan, diperlukan langkah-langkah strategis. Pertama, pemerintah daerah perlu meningkatkan regulasi dan pengawasan terhadap aktivitas wisata untuk memastikan keberlangsungan sumber daya alam. Kedua, partisipasi masyarakat dalam pengelolaan wisata perlu ditingkatkan melalui program pelatihan dan edukasi. Ketiga, perbaikan infrastruktur seperti aksesibilitas dan fasilitas pendukung wisata perlu diprioritaskan. Terakhir, pemasaran Wisata Sumber Mata Air Cimutan perlu didukung dengan strategi yang lebih inovatif dan menyeluruh, termasuk pemanfaatan media sosial dan promosi yang lebih luas.

Dengan menerapkan langkah-langkah ini, diharapkan pengelolaan Wisata Sumber Mata Air Cimutan dapat menjadi contoh model bagi daerah lain dalam upaya menjaga

keberlanjutan sumber daya alam dan meningkatkan potensi wisata. Studi ini memberikan sumbangan penting bagi pemangku kepentingan terkait untuk mengambil langkah-langkah konkrit guna meningkatkan manajemen pengelolaan wisata alam yang berkelanjutan di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Made Antara, Sukma, (2015) *Panduan Pengelolaan Desa Wisata Berbasis potensi lokal*. Bali: Univ Udayana.
- Nuryanti, Wiendu, (1993) *Concept, Perspective and Challenges, Konferensi Internasional mengenai Pariwisata Budaya*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Yoeti, (1996). *Pengertian dan Macam-macam Potensi Wisata*
- Swasta, Basu dan Irawan, (1997) *Manajemen Pemasaran Modern*. cetakan kelima, Yogyakarta: Liberty
- Amirullah dan Budiyo, (2004) *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Handoko, T. Hani. *Manajemen*. BPFE – Yogyakarta
- Cooper, C. Fletcher. J, Gilbert. D and Wanhil. S, (1993) *Tourism: Principle and Practice*. London: Pitman Publishing
- Robbins, S.P., & Coulter. M, (2018) *Management*. Fourteenth Edition. Pearson
- Jannah, H.R & Suryasih, I.A, (2019) *Pengelolaan Desa Wisata berbasis Masyarakat di Desa Mas, Ubud*. Jurnal Destinasi Wisata. Vol 7 (1). 77-81.
- Stoner, James A.F, (1996) *Manajemen (Terjemahan)*. Jakarta: Penerbit Erlangga Griffin. 2003. Pengantar Manajemen. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Pidarta, Made, (1988) *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarta: PT. Bina Aksara.
- Sule, Ernie Trisnawati, dan Kurniawan Saefulloh. 2005. *Pengantar Manajemen*
- Titis, Sunarti, Edriana, (2017) *Analisis Pengembangan Sarana Dan Prasarana Objek Wisata Alam Telaga Ngebel Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Rakyat*. Jurnal Administrasi Bisnis. Vol 53. Malang : Universitas Brawijaya.
- <https://www.sisijabar.com/wiskul/8619259615/wisata-sumber-mata-air-cimutan-kasomalang-tempat-ideal-untuk-bersantai-dan-melepaskan-penat>
- <https://www.insiden24.com/ragam/3968868935/menikmati-keindahan-wisata-sumber-mata-air-cimutan-kasomalang-subang>